

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kalimat yang ditulis tanpa mengikuti kaidah kebahasaan merupakan kalimat yang salah atau kalimat yang tidak efektif. Nugraheni (2019:86) menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki satu gagasan pokok. Unsur-unsurnya minimal terdiri atas subjek dan predikat. Kalimat efektif diartikan juga sebagai kalimat yang memiliki kemampuan untuk mengungkapkan gagasan penutur sehingga pendengar atau pembaca dapat memahami gagasan yang dimaksud oleh penutur. Widodo (2022:23) menyatakan bahwa kalimat dikatakan efektif apabila kalimat tersebut dapat menimbulkan gagasan yang sama dalam pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara atau penulis. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki gagasan pokok yang sama antara penulis dengan pembaca sehingga dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan baik melalui subjek dan predikat di dalam kalimatnya.

Penulisan skripsi sebagai salah satu karya tulis ilmiah menggunakan kalimat efektif sebagai salah satu syarat yang wajib dipenuhi. Hal ini sesuai dengan pendapat Retnosari, dkk. (2021:14) yang menyatakan bahwa penggunaan kalimat efektif sangat diperlukan dalam menyusun karya tulis ilmiah sehingga gagasan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.

Kenyataan yang terlihat bahwa tidak semua skripsi ditulis menggunakan kalimat efektif. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dalam kalimat berikut:

- (1) “Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif”
(Pramitasari, 2020:15-16).

Kalimat (1) memiliki kesalahan pada fungsi subjek. Hal ini dipicu oleh kata *pada* di awal kalimat, sehingga kalimat tersebut menjadi rancu terhadap fungsi subjek. Kalimat tersebut menjadi efektif apabila kata *pada* dihilangkan, sehingga fungsi subjeknya jelas.

(1a) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

(2) “Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba” (Pramitasari, 2020:16).

Berbeda dengan kalimat (1) yang memiliki kesalahan kalimat pada fungsi subjek, kalimat (2) memiliki kesalahan pada kata *ukuran*. Kalimat tersebut menjadi kalimat ambigu dan memiliki makna ganda (lebih dari satu). Kata *ukuran* mengandung makna *luas perusahaan* atau *hitungan laba perusahaan*. Selain itu, kalimat (2) tidak memiliki subjek yang jelas, hal tersebut dapat dilihat pada kata *perusahaan* dan *untuk*. Kata *perusahaan* menimbulkan pertanyaan berupa nama perusahaan tersebut dan kata *untuk* menjadi penanda keterangan dalam kalimat tersebut.

(2a) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran laba perusahaan Sinarmas terhadap praktik perataan laba.

Kesalahan dua kalimat di atas yang ditemukan dalam skripsi membuktikan bahwa kalimat efektif belum sepenuhnya digunakan dalam skripsi, padahal penggunaan kalimat efektif mutlak diperlukan agar skripsi sebagai sebuah karya ilmiah menjadi karya ilmiah yang baik. Penelitian ini menarik untuk dilakukan lebih mendalam mengenai kesalahan kalimat dalam skripsi mahasiswa. Alasan penelitian ini menarik untuk dilakukan ialah sebagai berikut: *Pertama*, skripsi merupakan karya ilmiah yang seharusnya ditulis dengan kalimat efektif. Hal itu sesuai dengan pernyataan bahwa, karya tulis ilmiah yang sebaiknya ditulis dengan memperhatikan ketertiban dan kehalusan dalam menyajikan ide, keekonomisan dalam mengungkapkan dan ketetapan dalam memilih kata (Zulmiyetri, 2019:1). Tanbunsaribu (2022:448) menyatakan bahwa laporan magang dan skripsi adalah dua karya tulis yang sifat penggunaan bahasanya harus formal dan ilmiah.

Fakta memperlihatkan bahwa banyak skripsi mahasiswa Sosiologi di tahun 2024 tidak ditulis dengan kalimat efektif. Hal ini dapat dilihat pada skripsi mahasiswa Sosiologi, FISIP, Universitas Malikussaleh. Berikut salah satu contoh kesalahan yang terdapat pada skripsi mahasiswa Sosiologi, FISIP, Universitas Malikussaleh:

- (3) “Industri adalah tempat di mana untuk memproduksi berbagai macam produk yang efisien dan aman serta dapat bernilai jual bagi manusia.”

Kalimat (3) memiliki kesalahan dalam unsur kehematan dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Kesalahan kalimat (3) dapat dilihat pada kata *tempat* dan *di mana* yang memiliki makna sama yaitu lokasi. Kata *di mana* ialah kata yang menanyakan sesuatu bukan kata yang menyatakan pernyataan.

- (3a) Industri adalah tempat untuk memproduksi berbagai macam produk yang efisien dan aman serta dapat bernilai jual bagi manusia.

Kedua, setelah dilakukan observasi awal pada skripsi mahasiswa Sosiologi, ditemukan kesalahan kalimat dalam skripsi tersebut. Salah satu kesalahan kalimat yang dimaksud ialah sebagai berikut:

- (4) “Penelitian adalah merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisa dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten” (Pramitasari, 2020:17).

Kalimat (4) memiliki kesalahan pada kata *adalah* dan *merupakan*. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sama berupa penjelasan. Penggunaan kedua kata tersebut secara bersamaan menyebabkan ketidakefektifan dalam kalimat. Kalimat tersebut menjadi kalimat yang mubazir atau ketidakhematan kalimat. Kalimat (4) menjadi efektif apabila memilih satu kata di antara kedua kata tersebut.

- (4a) Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisa dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.

Mahasiswa masih sering melakukan sejumlah kesalahan umum saat menyusun karya ilmiah, baik dalam hal teknis maupun hal nonteknis. Masalah teknis penulisan bukan saja mengenai bentuk atau format penulisan yang biasanya dimulai dari halaman judul sampai kepada penulisan daftar referensi, tetapi teknis penulisan kalimat yang baik dan benar juga termasuk di dalamnya (Tanbunsaribu, 2022:448).

Ketiga, penulis skripsi tersebut sudah pernah memprogramkan mata kuliah MKDU Bahasa Indonesia. Fakta memperlihatkan bahwa penulis tidak menggunakan kalimat efektif dalam penulisan skripsi dan banyak kesalahan yang ditemukan dalam skripsi tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi merupakan karya ilmiah yang seharusnya ditulis dengan kalimat efektif.
2. Ditemukan kesalahan kalimat dalam skripsi mahasiswa Sosiologi, FISIP, Universitas Malikussaleh.
3. Penulis skripsi tersebut sudah pernah memprogramkan mata kuliah MKDU Bahasa Indonesia.

1.3 Fokus Masalah

Adapun fokus masalah penelitian ini adalah ditemukan kesalahan kalimat dalam struktur atau unsur kalimat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini ialah terdapat kesalahan kalimat pada skripsi mahasiswa Sosiologi, Universitas Malikussaleh. Kesalahan kalimat yang ditemukan saat analisis awal ialah kesalahan unsur kalimat.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan kesalahan kalimat dalam skripsi mahasiswa Sosiologi, FISIP, Universitas Malikussaleh.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini memberikan wawasan dan ilmu baru dalam bidang kalimat.
2. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai struktur kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
3. Penelitian ini memberikan pemahaman atau penjelasan terkait kesalahan umum yang dilakukan oleh mahasiswa Sosiologi, FISIP, Universitas Malikussaleh.
4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang lebih dalam.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini memberikan manfaat bagi seluruh mahasiswa terutama mahasiswa Sosiologi, FISIP, Universitas Malikussaleh.
2. Penelitian ini memberikan pemikiran, motivasi, dan solusi pada pengembangan kalimat khususnya kesalahan kalimat dalam unsurnya.